

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Cimahi merupakan kota yang baru ditetapkan sebagai kota otonom pada tahun 2001 yang artinya pemerintah daerah harus memanfaatkan otonomi daerah untuk menunjukkan kemampuan dan kemandiriannya dalam memajukan daerahnya (Wikipedia). Di usia Kota Cimahi yang terbilang muda, saat ini Kota Cimahi tidak kalah dengan kota-kota besar disekitarnya. Di Kota Cimahi mulai banyak bermunculan tempat-tempat wisata yang banyak menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Cimahi diantaranya Katumiri, Taman Wisata Paku Haji, Ciwangun Indah Camp, Alam Wisata Cimahi dan Taman Kupu-Kupu. Banyaknya jumlah wisatawan yang berasal dari luar kota memungkinkan semakin banyak pemanfaatan jasa-jasa perhotelan di Kota Cimahi.

Berdasarkan Laporan Pendapatan pada tahun 2011, kontribusi pajak hotel terhadap pajak daerah di Kota Cimahi menunjukkan jumlah penerimaan pajak terkecil dibandingkan komponen pajak daerah lainnya yaitu sekitar 0,13% (Dinas Pendapatan Kota Cimahi) . Hal tersebut bisa saja diakibatkan oleh pemungutan pajak hotel yang tidak efisien dan tidak efektif, kurang maksimal dalam upaya pemungutan pajak atau bahkan potensi dari penerimaan pajak hotel itu sendiri memang rendah.

Penelitian mengenai pajak hotel yang bertujuan untuk menganalisis potensi berikut upaya pajak, efisiensi, efektivitas dan elastisitas dari penerimaan pajak hotel telah dilakukan sebelumnya oleh Yunanto pada tahun 2010. Menurut hasil penelitian Yunanto (2010) dengan judul Analisis Potensi, Upaya Pajak, Efisiensi, Efektivitas

dan Elastisitas Pajak Hotel di Kabupaten Klaten diperoleh kesimpulan potensi penerimaan pajak hotel jauh lebih besar jika dibandingkan dengan realisasi maupun target yang ditetapkan, sistem pemungutan pajak di Kabupaten Klaten belum berjalan dengan baik tetapi efisiensi, efektivitas dan elastisitas pemungutan pajak hotel dapat dikatakan baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti tertarik melakukan penelitian serupa mengenai pajak hotel. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti peneliti adalah perbedaan lokasi dan waktu. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Analisis Potensi, Upaya Pajak, Efisiensi, Efektivitas dan Elastisitas Pajak Hotel di Kota Cimahi**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana potensi pajak hotel di Kota Cimahi?
2. Seberapa besar tingkat upaya pajak, efisiensi, efektivitas dan elastisitas penerimaan pajak hotel di Kota Cimahi tahun 2007-2011?
3. Bagaimana *trend* penerimaan pajak hotel di Kota Cimahi tahun 2012 sampai dengan tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui potensi penerimaan pajak hotel di Kota Cimahi.

2. Mengetahui tingkat upaya pajak, efisiensi, efektivitas dan elastisitas penerimaan pajak hotel di Kota Cimahi selama tahun 2007-2011.
3. Mengetahui *trend* penerimaan pajak hotel di Kota Cimahi tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Kegunaan bagi Dinas Pendapatan Kota Cimahi
 - Sebagai informasi dan bahan evaluasi dalam peningkatan penetapan target penerimaan pajak hotel disesuaikan pula dengan potensi yang ada.
 - Sebagai kajian atau referensi dalam usaha meningkatkan penerimaan pajak hotel.
2. Kegunaan bagi akademisi
 - Sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian mengenai pajak daerah terutama pajak hotel.